LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA BAGIAN PENJUALAN DI PT PEGADAIAN (PERSERO) KANTOR CABANG RAWAMANGUN

ADAM MUALIM

1707617076



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan **Gelar Sarjana Pendidikan** pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BISNIS

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

LEMBAR EKSEKUTIF

Adam Mualim. 1707617076. Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bidang Penjualan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun. Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Program Praktik Kerja Lapangan ini dimaksudkan sebagai upaya Program Studi dalam mempersiapkan diri mahasiswa Pendidikan Bisnis dalam memasuki dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun yang beralamat di Jl. Sunan Giri No. 1A, RT 7/RW 15, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur. Selama pelaksanaannya Praktikan ditempatkan pada bidang Penjualan. Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan terhitung dari tanggal 27 Januari hingga 28 Februari.

Bidang kerja maupun tugas yang dilakukan Praktikan yaitu seputar Penjualan berbagai produk Pegadaian. Selama berlangsungnya pelaksanaan kerja Praktikan mengalami berbagai kendala, namun kendala tersebut dapat diatasi. Kegunaan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini khususnya bagi Praktikan adalah untuk menambah pengalaman, kemampuan, wawasan serta keterampilan.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan pada Bagian Penjualan

di PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Rawamangun

Nama Praktikan : Adam Mualim

Nomor Registrasi : 1707617076

Program Studi : Pendidikan Bisnis

Menyetujui,

Koordinator Program Studi Pembimbing,

Pendidikan Bisnis

Ryna Parlyna, M.B.A

NIP. 197701112008122003

Terrylina Arvinta Monoarfa, S.E., M.M

NIDN. 8854660018

LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Studi Pendidikan Bisnis

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Ryna Parlyna, M.B.A

Flot

NIP. 197701112008122003

Nama Tanda Tangan Tanggal

Ketua Penguji

Ryna Parlyna, M.B.A 10 November 2020

NIP. 197701112008122003

Penguji Ahli

Rahmi, S.E., M.S.M 16 November 2020

NIP. 198305012018032001

Dosen Pembimbing

Terrylina Arvinta M, S.E., M.M 10 November 2020

NIDN. 8854660018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan tepat pada waktunya. Laporan ini sebagai bentuk pertanggung jawaban Praktikan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Rawamangun.

Selama proses pelaksanaan hingga penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini Praktikan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Praktikan dapat menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu, Praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Ryna Parlyna, M.B.A selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bisnis.
- 2. Terrylina Arvinta Monoarfa, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan Praktikan dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini.
- 3. Dr. Ari Saptono, SE., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
- 4. Tuty Mucharomah, S.Sos selaku Pimpinan PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Rawamangun
- 5. Tisya Nur Rizkia, S.Pd selaku Pembimbing dan Kepala Penjualan
- 6. Ebzan Hakim Siagian, STr.Pa selaku Relationship Officer
- 7. Ade Febrian dan Nurlaela serta Carlos selaku Sales Profesional
- 8. Ari selaku Analis Kredit dan Kepala Business Process Outsourcing
- 9. Ridwan selaku Business Process Outsourcing
- 10. Ica dan Mantik Aman Baim selaku Kasir
- 11. Seluruh karyawan PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Rawamangun yang telah membantu Praktikan baik secara langsung maupun tidak langsung
- 12. Orang Tua yang telah memberikan dukungan doa maupun materil hingga selesainya Laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

13. Diantini Febriyanti, Bella Mutiara, dan Juna Haswana selaku saudara yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materil.

14. Teman-teman Pendidikan Bisnis 2017 juga sahabat saya di luar Universitas Negeri Jakarta yang selalu mendukung dan memotivasi saya hingga selesainya laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa Penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam bentuk maupun isinya. Oleh karena itu, diharapkan agar pembaca dapat memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan laporan ini. Praktikan berharap semoga laporan ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman bagi yang membaca dan mempelajarinya. Akhir kata, Praktikan ucapkan terima kasih.

Jakarta, 5 November 2020

Praktikan

DAFTAR ISI

LEMBAR EKSEKUTIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan	1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan	2
C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan	3
D. Tempat Praktik Kerja Lapangan	4
E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan	4
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPA	ANGAN8
A. Sejarah Perusahaan	8
B. Struktur Organisasi	14
C. Kegiatan Umum Perusahaan	16
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	18
A. Bidang Kerja	18
B. Pelaksanaan Kerja	18
C. Kendala yang Dihadapi	23
D. Cara Mengatasi Kendala	25

BAB IV Kesimpulan	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN-LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Jadwal Kerja	,	7
Tabel I. I Jauwai Kelja	•••••••••••	/

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Logo PT Pegadaian	11
Gambar II. 2 Struktur Organisasi PT Pegadaian	13
Gambar II. 3 Struktur Organisasi PT Pegadaian Cabang Rawamangun	14
Gambar III. 1 Daftar Nasabah Inactive Produk Krasida	18
Gambar III. 2 Surat Permohonan Literasi	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Surat Permohonana Izin Praktik Kerja Lapangan
Lampiran 2 – Surat Persetujuan Izin Praktik Kerja Lapangan31
Lampiran 3 – Sertifikat Keterangan Praktik Kerja Lapangan
Lampiran 4 – Daftar Hadir Praktik Kerja Lapangan
Lampiran 5 – Penilaian Praktik Kerja Lapangan
Lampiran 6 – Log Harian Praktik Kerja Lapangan
Lampiran 7 – Lembar Konsultasi
Lampiran 8 – Booklet Produk Pegadaian44
Lampiran 9 – Brosur Tabungan Emas Pegadaian Periode Januari – Februari45
Lampiran 10 – Tabungan Emas Pegadaian
Lampiran 11 – Dokumentasi
Lampiran 12 – Lembar Saran dan Perbaikan

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Perkembangan zaman dalam segala bidang semakin terasa hingga saat ini. Kemajuan-kemajuan yang semakin menyeluruh dalam segala aspek kehidupan membuat semua orang untuk berlomba-lomba menjadi masyarakat yang semakin maju. Kemajuan dalam bidang teknologi, pendidikan, sosial budaya, dan politik membuat daya pikir manusia semakin berkembang. Hal tersebut menyebabkan persaingan antar manusia semakin tak terbendung lagi. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang tinggi dan tersebar diseluruh penjuru negeri yang membuat tingkat persaingan semakin tinggi. Ketatnya persaingan tersebut harus diimbangi dengan kemampuan-kemampuan dalam segala hal agar kita dapat bersaing dan memenangkan persaingan tersebut. Pendidikan merupakan salah satu kunci penting dalam kehidupan seorang manusia. Pendidikan dapat berguna dan bermanfaat bagi seorang manusia serta dapat digunakan dalam segala aspek kehidupan.

Perguruan tinggi merupakan salah satu tempat yang dapat mencetak sumber daya manusia yang unggul serta tempat untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa secara matang. Pengembangan-pengembangan potensi tersebut berguna tidak hanya untuk dirinya sendiri namun juga bagi lingkungan sekitar. Hal ini juga merupakan perwujudan dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat.

Lulusan perguruan tinggi harus memiliki tingkat *hard skill* dan *soft skill* yang matang. Hal ini dikarenakan kelak para lulusan tersebut melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu dunia kerja. Sebelum memasuki dunia kerja, diharapkan para lulusan tersebut memiliki pengalaman bekerja yang sangat berguna ketika mereka bekerja. Pengalaman-pengalaman tersebut dapat dirasakan oleh mahasiswa dengan terjun langsung ke perusahaan.

Perguruan tinggi mengambil andil dalam mensukseskan harapan tersebut dengan mengadakan program untuk terjun langsung ke lingkungan kerja. Program tersebut bernama Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimana para mahasiswa merasakan bagaimana atmosfer lingkungan kerja yang sesungguhnya dan mereka dapat mencoba untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah mereka dapatkan.

Program PKL memberikan kesempatan para mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mereka agar dapat memiliki keahlian dan kompetensi pada bidang yang mereka fokuskan. Program PKL juga dapat dijadikan sebagai wadah agar mahasiswa dapat lebih mengetahui dan mengenal bagaimana lingkungan dunia kerja sesungguhnya sehingga mereka akan belajar untuk mengembangkan segala hal yang berguna di dunia kerja. Kemampuan berkomunikasi, beradaptasi dengan lingkungan, kerja sama, dan memecahkan masalah merupakan potensi-potensi yang harus dikembangkan mahasiswa saat melakukan PKL. Hal-hal tersebut sangat berguna kelak ketika para mahasiswa sudah lulus dan akan memasuki dunia kerja sehingga kemampuan-kemampuan yang diinginkan oleh perusahaan telah mereka miliki sebelumnya. Diharapkan mahasiswa yang telah melakukan PKL dapat memiliki sikap dan keterampilan yang memadai dan menunjang pekerjaan mereka nanti di dunia kerja.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan oleh Praktikan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun pada bagian Penjualan. Hal tersebut dikarenakan sesuai dengan bidang yang ditempuh oleh Praktikan, yaitu Pendidikan Bisnis.

B. Manfaat dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Program Praktik Kerja Lapangan dimaksudkan sebagai upaya Program Studi guna mempersiapkan diri mahasiswa Pendidikan Bisnis dalam memasuki dunia kerja. Adapun maksud Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

- Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dari Universitas Negeri Jakarta pada tempat Praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan.
- Mempelajari secara langsung bidang penjualan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun.
- 3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan Praktikan dalam bidang penjualan dan pemasaran.

Sedangkan, tujuan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pendidikan Bisnis, yaitu:

- Untuk menerapkan teori yang didapatkan dari Universitas Negeri Jakarta secara langsung pada tempat Praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan.
- 2. Untuk memperoleh pengalaman nyata dalam bidang penjualan dan pemasaran di PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun.
- 3. Untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan maupun keterampilan Praktikan dalam bidang penjualan dan pemasaran.

C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

- 1. Kegunaan PKL bagi Praktikan adalah sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan wawasan, ilmu dan pengetahuan Praktikan dalam bidang penjualan dan pemasaran.
 - b. Melatih dan mengembangkan keterampilan Pratikan dalam bidang penjualan dan pemasaran sesuai dengan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bisnis.
- 2. Kegunaan PKL bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta adalah sebagai berikut.

3. Kegunaan PKL bagi PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun adalah sebagai berikut.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Identitas secara rinci instansi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Instansi : PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun

Alamat : Jl. Sunan Giri No. 1A, RT 7/RW 15, Rawamangun,

Pulo Gadung, Jakarta Timur, Daerah Khusus

Ibukota Jakarta, 13220

Telepon : (021) 4713621

Website : www. pegadaian.co.id

Bagian tempat PKL : Bidang Penjualan

Adapun alasan Praktikan memilih PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- Praktikan ingin mengetahui lebih dalam mengenai PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun.
- Praktikan ingin mengetahui bagaimana sistem atau proses gadai dalam PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun.

E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan

Program Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan oleh Praktikan berlangsung selama kurang lebih satu bulan atau dua puluh sembilan hari kerja terhitung mulai tanggal 27 Januari sampai dengan 28 Februari 2020 di PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun.

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh Praktikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Observasi Tempat PKL

Pada tahap ini, Praktikan mulai mencari informasi mengenai perusahaan/instansi mana saja yang akan menjadi tempat Praktik Kerja Lapangan kepada kakak tingkat Program Studi Pendidikan Bisnis dan teman di Program Studi lain yang sudah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Setelah itu, Praktikan menghubungi Customer Service PT Pegadaian (Persero) untuk mengetahui lebih detail mengenai syarat dan berkas yang dibutuhkan untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan. Obersvasi tersebut dilakukan pada bulan November 2019 guna memastikan kekosongan jadwal pada instansi tersebut, tetapi Kantor Pusat PT Pegadaian (Persero) ternyata telah penuh oleh jadwal Praktik Kerja Lapangan dari perguruan tinggi lain.

Oleh karena itu, SDM Kantor Pusat PT Pegadaian (Persero) menyarankan agar Praktikan mencoba untuk melamar pada Kantor Wilayah VIII PT Pegadaian (Persero). Namun, Kantor Wilayah VIII PT Pegadaian (Persero) juga sudah terisi posisi untuk pelamar Praktik Kerja Lapangan dari perguruan tinggi lain. SDM Kantor Wilayah VIII PT Pegadaian (Persero) pun menyarankan untuk melamar pada kantor cabang terdekat dengan posisi Praktikan tinggal. Pada bulan Desember 2020, Praktikan mendatangi PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun untuk menanyakan informasi mengenai Praktik Kerja Lapangan dan syarat apa saja yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan PKL.

2. Tahap Persiapan PKL

Pada tahap ini, Praktikan menyiapkan persyaratan yang dibutuhkan, yaitu surat pengantar dari Universitas Negeri Jakarta yang akan diberikan kepada PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun. Pertama, Praktikan membuat surat pengantar permohonan izin PKL melalui Fakultas Ekonomi. Setelah mendapatkan tanda tangan dari Koordinator Program Studi Pendidikan Bisnis dan Dekan Fakultas Ekonomi, kemudian selanjutnya diserahkan kepada BAKHUM Universitas Negeri

Jakarta. Proses pembuatan surat permohonan izin PKL dari BAKHUM berlangsung selama dua hari dan selesai pada tanggal 31 Desember 2019.

Selanjutnya, pada bulan Januari 2020 Praktikan memberikan surat izin PKL kepada PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun, namun dikarenakan Kepala Cabang tidak berada ditempat dan sedang melaksanakan pelatihan selama seminggu. Praktikan kembali mendatangi PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun pada minggu ketiga bulan Januari dan Praktikan mendapatkan informasi bahwa Orang Tua dari Kepala Cabang telah meninggal dunia. Oleh karena itu, Praktikan kembali mendatangi PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun pada tanggal 20 Januari 2020. Pratikan bertemu langsung dengan Kepala Cabang dan beliau menyetujui untuk menerima Praktikan melaksanakan PKL.

Praktikan berkunjung ke Kantor Wilayah VIII PT Pegadaian (Persero) untuk meminta surat izin PKL di Kantor Cabang Pegadaian. Pada tanggal 23 Januari 2020, surat izin penerimaan Praktik Kerja Lapangan diterima oleh Praktikan dan menyerahkan surat tersebut kepada Kepala Cabang PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun. Kepala Cabang pun menerima surat tersebut serta memberikan informasi mengenai hari dan jam kerja, pakaian untuk melaksanakan PKL serta berdiskusi mengenai bagian atau divisi apa yang akan Praktikan tempatkan.

3. Tahap Pelaksanaan PKL

Pada tahap ini, Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan yang berlangsung selama satu bulan atau dua puluh sembilan hari terhitung sejak tanggal 27 Januari sampai dengan 28 Februari 2020.

Adapun rincian waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun, adalah sebagai berikut:

Tabel I. 1 Jadwal Kerja

Masuk Kantor	Jam Kerja	Istirahat
Senin – Jumat	08.00 - 16.00	12.00 – 12.30
Sabtu	08.00 - 13.00	-
Minggu	Libur	
Tanggal merah (Hari Libur Nasional)	Libur	

Sumber: data diolah oleh penulis

4. Tahap Penulisan Laporan PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan oleh Praktikan kemudian ditulis dalam sebuah laporan. Pada tahap ini, Praktikan mengumpulkan beberapa data maupun dokumentasi sebagai bukti bahwa Praktikan telah menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan. Dalam proses penyusunan laporan, Praktikan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing Praktik Kerja Lapangan yang telah ditentukan. Selain itu, Praktikan juga melakukan studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan berkas yang didapat dari tempat pelaksanaan PKL, melakukan *browsing* di website PT Pegadaian (Persero), juga buku dari perpusatakaan sebagai referensi dalam penulisan laporan. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini digunakan Praktikan sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Sejarah Perusahaan

Pegadaian dimulai sejak zaman Hindia Belanda, dimana VOC (*Vereenidge Oost-Indie Compagnie*) yang merupakan pemerintahan pada masa itu. Pada saat itu didirikan Bank van Leening yang muncul pada 29 Agustus 1746 di Batavia, dimana bank ini merupakan lembaga keuangan yang bertugas untuk memberikan kredit kepada masyarakat dengan memberlakukan sistem gadai.

Pada dasarnya VOC hanya memikirkan masalah rempah-rempah untuk kepentingannya sehingga VOC tidak terlalu memperdulikan urusan politik di dalam negeri yang tidak ada sangkut pautnya dalam mendapatkan keuntungan dalam urusan dagangnya. Namun, mendirikan Bank van Leening dipandang sebagai sesuatu hal yang penting karena dapat memenangkan persaingan dengan pesaingnya yang berasal dari Jawa, Cina, Arab, dan Eropa lainnya. Selain itu, juga dapat mengekalkan perjanjian dengan berbagai pengusaha lokal yang berasal dari Jawa. Pada masa itu kekuatan VOC untuk berkuasa khususnya dalam bidang ekonomi dan poliitk semakin tinggi di Nusantara sehingga menyebabkan perlunya VOC dalam mendirikan sebuah lembaga dalam bidang perbankan.

Hal itu juga semakin mendesak ketika terdapat permasalahan dalam hal modal yang dialami oleh para pengusaha yang berasal dari Belanda yang berusaha dalam memperluas lapangan kerjanya. Karena prakrasa dari Gubernur Jenderal Baron van Imhoff maka berdirilah Bank van Leening yang berada di Batavia. Bank van Leening berdiri dalam bentuk kerjsama antara pihak pemerintah VOC dengan pihak swasta lainnya, dimana terdapat ketentuan dalam hal permodalan dimana 2/3 modal berasal dari pemerintah VOC sedangan 1/3 berasal dari modal pihak swasta. Selain memberikan kredit berdasarkan sistem gadai, Bank van Leening juga memiliki fungsi sebagai bank wesel yang dapat menerima simapanan uang masyarakat.

Bank van Leening memiliki nasabah yang kebanyakan berasal dari orangorang Belanda dan beberapa yang berasal dari bangsa Cina, Arab, dan juga Jawa. Pada perkembangannya, bank ini memiliki nasabah yang semakin banyak dan terus menerus bertambah setiap bulannya sehingga keuntungan yang didapatkan pun semakin meningkat. Hal ini membuat pemerintah VOC ingin menguasai secara keseluruhan Bank van Leening ini. Oleh karena itu, pada tahun 1794 pemerintah VOC mengeluarkan keputusan yang menyatakan bahwa Bank van Leening bubar. Pemerintah VOC mendirikan Bank van Leening yang baru dengan fungsi dan tugas hanya sebagai pemberi kredit. Para pegawai, pengurus, dan modal dari bank ini seluruhnya berasal dari VOC saja. Bank ini terus berjalan dan berhasil memonopoli perkreditan, walaupun VOC berhasil dibubarkan pada 31 Desember 1799. Walaupun VOC telah bubar, namun Bank van Leening tetap berdiri dan kemudian diambil alih oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Pemerintah Kolonial Belanda mengeluarkan beberapa peraturan terkait dengan Bank van Leening ini seperti barang yang dapat digadaikan hanya berbentuk emas, perak, permata, kain, dan beberapa perabotan rumah tangga serta beberapa barang lain sejenisnya yang dapat tahan disimpan dalam waktu selama \pm 13,5 bulan.

Pada tahun 1811 hingga 1816, pemerintah Inggris mengambil alih kekuasan Indonesia dati tangan Belanda. Pada saat itu, Bank van Leening pun dibubarkan sehingga masyarakat diberikan kekuasaan dalam mendirikan suatu usaha dengan sistem gadai asalkan mendaparkan lisensi dari Pemerintah Daerah setempat atau *liecentie stelsel*. Metode yang diberlakukan tersebut memberikan dampak negatif dimana para pemegang lisensi menjalankan praktik rentenir yang kurang menguntungkan pihak pemerintah Inggris. Sehingga metode *liecentie stelsel* pun diganti menjadi metode *patch stelsel* yang menjadikan pendirian pegadaian diberikan kepada siapapun yang dapat membayar pajak dengan cukup tinggi kepada pemerintah daerah.

Ketika pihak Belanda kembali berkuasa, metode *patch stelsel* masih diberlakukan namun akhirnya menimbulkan dampak yang sama seperti metode sebelumnya yaitu banyak para pemegang lisensi yang melakukan penyelewengan

atas lisensi tersebut dalam menjalankan bisnisnya. Sehingga pemerintah Hindia Belanda pun menerapkan metode *cultur stelsel*, dimana dalam kajian mengenai pegadaian dikemukakan bahwa kegiatan pegadaian sebaiknya di kelola dan ditangani sendiri oleh pemerintahagar dapat perlindungan dan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan juga menghindari penyelewengan yang dilakukan oleh pihak pemegang lisensi. Hasil penelitian tersebut pun menyebabkan pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan keputusan Staatsblad No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang didalamnya mengatur bahwa Pemerintah melakukan monopoli terhadap Pegadaian. Selain itu, berdiri pula Pegadaian Negara yang dimonopoli pemerintah pertama di Sukabumi, Jawa Barat pada 1 April 1901. Oleh karena itu, pada setiap tanggal 1 April 1901 diperingati sebagai hari ulang tahun Pegadaian.

Ketika pemerintah Belanda sudah tidak berkuasa lagi dan digantikan dengan masa pendudukan Jepang, Gedung Kantor Pusat Jawatan Pegadaian yang sebelumnya berada di Jl. Kramat Raya 162 dipindahkan ke Jl. Kramat Raya 132 karena dijadikan sebagai tempat tawanan perang. Tidak terjadi banyak perubahan walaupun pemerintahan saat itu diduduki oleh Jepang. Jawatan Pegadaian dalam Bahasa Jepang disebut sebagai Sitji Eigeikyuku dimana dipimpin oleh orang Jepang yang bernama Ohno-San dengan wakilnya yang merupakan rakyat pribumi yaitu M. Saubari. Pada masa awal pemerintahan Republik Indonesia berdiri, Kantor Jawatan Pegadaian pun sempat berpindah tempat ke Karang Anyar (Kebumen) karena saat itu situasi perang yang semakin parah dan memanas.

Pada Agresi Militer Belanda kedua membuat Kantor Jawatan Pegadaian terpaksa berpindah tempat lagi ke daerah Magelang. Periode selanjutnya, setelah perang kemerdekaan maka Kantor Jawatan Pegadaian kembali berpindah tempat ke Jakarta dan Pegadaian pun kembali dikelolah oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dalam masa ini Pegadaian sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan PP.No.7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN), selanjutnya berdasarkan PP.No.10/1990 (yang diperbaharui dengan PP.No.103/2000) berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM). Hingga pada tahun 2011, berdasarkan Peraturan

Pemerintah Republik Indonesia nomor 51 tahun 2011 tanggal 13 Desember 2011, bentuk badan hukum Pegadaian berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Secara ringkas, sejarah dari pegadaian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. 1746

Pegadaian dimulai ketika VOC yang mendirikan Bank van Leening sebagai lembaga keuangan yang berfungsi untuk memberikan kredit kepada masyarakat dengan menggunakan sistem gadai.

2. 1811

Pemerintahan VOC runtuh dan Indonesia diambil alih oleh Pemerintah Inggris, dimana Bank van Leening diambil alih serta dibubarkan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk masyarakat diberikan keleluasaan untuk mendirikan usaha pergadaian.

3. 1901

Pendirikan Pegadaian Negara pertama yang berada di Sukabumi (Jawa Barat) pada 1 April 1901.

4. 1905

Pegadaian berubah bentuk menjadi lembaga resmi "Jawatan" pada thaun 1905.

5. 1961

Kembali berubah bentuk badan hukum dari "Jawatan" menjadi "PN atau Perusahaan Negara" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 19 Tahun 1960 Jo Peraturan Pemerintah (PP) No. 178 Tahun 1961.

6. 1969

Perubahan bentuk badan hukum kembali terjadi "Perusahaan Negara/PN" berubah menjadi "Perusahaan Jawatan/PERJAN" berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 1969.

12

7. 1990

Perubahan bentuk badan hukum dari "PERJAN" menjadi "Perusahaan Umum/PERUM" berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 10 Tahun 1990 yang diperbarui dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 103 Tahun 2000.

8. 2012

Perubahan bentuk badan hukum kembali terjadi dari "PERUM" menjadi "Perusahaan Perseroan/PERSERO" yang terjadi pada tanggal 1 April 2012 yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2011.

Logo Pegadaian



Mengatasi Masalah Tanpa Masalah

Gambar II. 1 Logo PT. Pegadaian (Persero)

Sumber: www.pegadaian.co.id

Pada saat ini, Pegadaian memiliki logo yang menggunakan tiga buah bentuk lingkaran berwarna hijau yang bergradasi disetiap lingkarannya. Warna hijau memiliki arti yang melambangkan keteduhan, gambar timbangan yang berada pada lingkaran disebelah paling kanan memiliki arti dan melambangkan keadilan. Selain itu, penggunaan huruf atau *font* Pegadaian menumbuhkan kesan rendah hati.

Lingkaran pertama, atau yang paling kiri menggambarkan fungsi Pegadaian yang melayani pembiayaan gadai dan fidusia dengan produk seperti Gadai KCA, Kreasi, Krasida, Gadai Syariah, Amanah dan Arum.

Di lingkaran kedua atau bagian tengah menggambarkan pegadaian yang melayani bisnis emas dengan produk logam mulia dan G-Lab.

Sedangkan lingkaran ketiga menunjukkan pegadaian yang melayani aneka jasa dengan produk multi-payment online untuk pembayaran listrik, air, telepon, dan kiriman uang.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari PT Pegadaian (Persero):

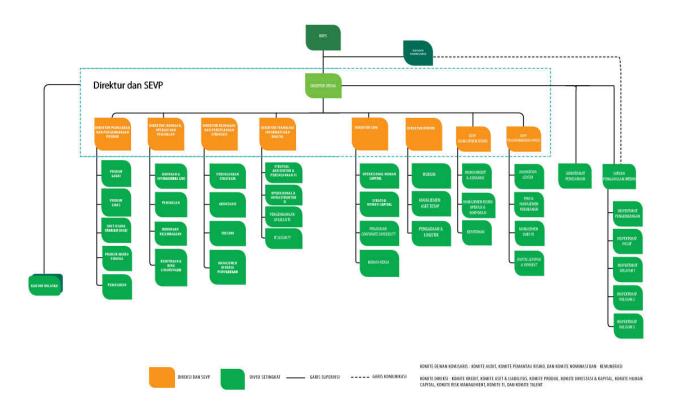
Menjadi The Most Valuable Financial Company di Indonesia dan Sebagai
 Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat

Misi dari PT Pegadaian (Persero):

- Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis inti.
- Membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah proposisi nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan
- Memberikan service excelence dengan fokus nasabah melalui :
 - Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
 - Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
 - Praktek manajemen risiko yang kokoh
 - SDM yang profesional berbudaya kinerja baik

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT Pegadaian (Persero)



Gambar II. 2 Struktur Organisasi PT Pegadaian (Persero)

Sumber: www.pegadaian.co.id

Pemimpin Cabang

Mikro
Penjualan
Operasional
Pengelola UPC

Analis Kredit
Sales Head
Penaksir
Penaksir
BPO Mikro
Relationship
Officer
Pengelola

Struktur Organisasi PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun

Gambar II. 3 Struktur Organisasi PT Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun

Agunan

Sumber: Sales Head, Tisya Nur Rizkia, S.Pd

Keterangan:

1. Pemimpin Cabang : Tuty Mucharomah, S.Sos

Sales

Profesional

2. Mikro : Ari Setiawan

3. BPO Mikro : Ridwan

4. Sales Head : Tisya Nur Rizkia, S.Pd

5. Relationship Officer : Ebzan Hakim Siagian, S.Tr, Pa

6. Sales Profesional : Ade Febrian

Nurlela

Carlos

7. Penaksir : Eka

8. Kasir : Mantik Aman Baim

Ica

9. Pengelola Agunan : Robby

C. Kegiatan Umum Perusahaan

Divisi Penjualan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun

Rumusan Tugas:

- 1. Sales Head
 - Melakukan monitoring dan supervisi potensi usaha mikro yang dapat dibiayai di Area tugasnya
 - Mengkoordinasi data calon nasabah yang berpotensi
 - Melakukan supervisi atas akurasi informais, kelengkapan dokumen dan hasil survey dari *Sales Profesional*
 - Melakukan koordinasi dengan Pimpinan Cabang/Area/Wilayah dalam aktivitas pemasaran dan collection
 - Melakukan evaluasi kinerja *Sales Profesional, Relationship Officer* dan *Collection* dalam rangka pencapaian target
 - Memelihara hubungan baik dengan nasabah
 - Melakukan kegiatan monitoring kegiatan *collection* dalam pencapaian target

2. Relationship Officer

- Melakukan kegiatan penjualan produk pinjaman melalui cross selling dan up selling pada nasabah existing dan nasabah walk in di cabang Pegadaian
- Mendorong pertumbuhan pinjaman dan mendukung pencapaian target
- Memasarkan dan mengenalkan produk Pegadaian lainnya kepada nasabah

- Mengingatkan debitur agar disiplin dalam membayar angsuran kredit
- Memelihara hubungan baik dengan nasabah
- Memberikan laporan periodik kepada atasan

3. Sales Profesional

- Melakukan promosi dan memperkenalkan berbagai produk Pegadaian
- Melaporkan kegiatan dan rencana kerja setiap harinya kepada *Sales Head*
- Membangun relasi yang baik dengan calon nasabah dan juga nasabah
- Menjaga relasi yang kuat dengan calon nasabah dan nasabah
- Memberikan laporan periodik atas penjualan yang dilakukan kepada atasan

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Praktik Kerja Lapangan yang dimulai oleh Praktikan mulai tanggal 27 Januari hingga 28 Februari 2020 yang berada dalam tanggung jawab Kepala Penjualan yaitu Ibu Tisya Nur Rizkia, S.Pd. Apabila terdapat hambatan serta pertanyaan yang diterima oleh Praktikan, maka Praktikan diharapkan melaporkan kepada Ibu Tisya. Namun, sebelum melaporkan kepada Beliau terlebih dahulu praktikan mendiskusikannya terlebih dahulu dengan tim penjualan lainnya.

Dalam melaksanakan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan, ada beberapa peraturan yang harus dipatuhi oleh Praktikan, yaitu:

- 1. Mematuhi jam kerja yang telah ditetapkan.
- 2. Berpenampilan rapi
- 3. Bertingkah laku sopan dan santun
- 4. Apabila terhadap halangan sehingga tidak bisa masuk maka harus menghubungi kepala cabang dan kepala penjualan
- 5. Bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan
- 6. Menjaga nama baik diri sendiri, Universitas Negeri Jakarta, dan PT. Pegadaian (Persero)

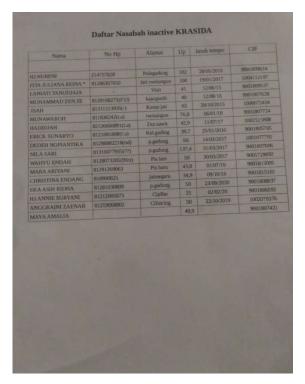
B. Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Pegadaian cabang Rawamangun selama satu bulan efektif kerja, terhitung dari tanggal 27 Januari 2020 s.d. 28 Februari 2020. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan 6 hari dalam seminggu yaitu mulai dari senin sampai sabtu dengan waktu kerja dari jam 08.00 WIB sampai 16.00 WIB. Pada hari pertama Praktik Kerja Lapangan (PKL), praktikan diperkenalkan dengan keluarga besar dari Tim Penjualan Cabang mulai dari pimpinan cabang sampai staf karyawan.

Selanjutnya praktikan dibimbing dan dijelaskan mengenai tata tertib, peraturan, dan budaya kerja yang harus dipatuhi oleh setiap insan pegadaian.

Pada masa awal kerja, praktikan langsung ditempatkan di Tim Penjualan Cabang, praktikan diberikan penjelasan mengenai *job description* atau gambaran tugas yang nantinya akan dikerjakan oleh praktikan selama masa praktik kerja lapangan berlangsung. Dalam hal ini praktikan berupaya memahami setiap pekerjaan yang diberikan. Hal ini bertujuan agar praktikan mampu memberikan konstribusi yang maksimal pada tempat praktikan melakukan kegiatan praktik kerja lapangan yaitu pada PT Pegadaian Cabang Rawamangun khsusunya pada Tim Penjualan. Berikut merupakan perincian tugas yang dilakukan praktikan selama masa praktik kerja lapangan (PKL) di Tim Penjualan cabang, yaitu

- a. Membantu *Relationship Officer* untuk mem*follow up* nasabah *existing* melalui telepon
 - Filter data melalui *system* untuk mengetahui nasabah berdasarkan produk yang telah digunakan dan mengetahui besar pinjamannya
 - Memisahkan data nasabah yang sudah lunas dan masih berjalan
 - Menelepon satu persatu nasabah dengan cara mengidentifikasi kebutuhan nasabah sampai menemukan titk temu/closing
- b. Membantu *Relationship Officer* untuk *cross selling* di cabang menawarkan kepada nasabah yang datang ke kantor
 - Persiapkan Brosur yang akan dibagikan ke nasabah
 - Observasi nasabah untuk menentukan produk apa yang ditawarkan
 - Berinteraksi sembari menawarkan produk dengan pendekatan langsung
- c. Membantu *Relationship Officer* untuk menghubungi nasabah yang sudah jatuh tempo pembayaran.



Gambar III. 1 Daftar Nasabah Inactive Produk Krasida

Sumber: Relationship Officer, Ebzan Hakim Siagian, S.Tr

- d. Mengarahkan nasabah untuk melengkapi data jika ada yang berminat salah satu produk pegadaian.
 - Ketika nasabah tertarik salah satu produk, maka dilanjutkan oleh pengisian data dan pelengkapan data.
 - Membantu pengisian formulir
 - Mengarahkan data apa saja yang perlu disiapkan
- e. Menjawab pertanyaan nasabah mengenai produk atau *handling* complain.
 - Jika ada yang bertanya mengenai produk atau hal lainnya, dibantu untuk menjawab pertanyaan dan konfirmasi kesalah satu pegawai jika ada hal yang belum dimengerti
- f. Membantu menjual lelangan emas cabang dalam bentuk menjawab pertanyaan dan membantu untuk transaksinya

- Menjaga lelangan emas dicabang dengan cara menjawab dan menunjukan barang kepada nasabah yang tertarik
- Membantu menghitung jumlah dp dan angsuran emasnya jika barang tersebut ingin dicicil oleh nasabah
- Mengisi kwitansi penjualan dan selanjutnya di serahkan kepada pimpinan cabang
- g. Menjawab telfon nasabah dan membantu untuk *cross selling* terhadap nasabah yang telepon
 - Mengucapkan salam dan menyapa dengan ramah
 - Menanyakan apa keperluan nasabah
 - Mencermati setiap pertanyaan dan dicatat
 - Menjawab pertanyaan dengan detail sehingga menemukan solusi dan jawabannya

h. Mengikuti kegiatan akad

- Mempersilahkan nasabah untuk masuk ke ruang tamu
- Menanyakan data data asli seperti KTP, KK, dan BPKB untuk diserahkan kebagian penginputan akad sehingga terbit perjanjian akad nasabah
- Jika uang pinjamannya lebih dari Rp. 25.000.000, maka akad tersebut harus dihadiri oleh notaris.
- Setelah nasabah menyetujui isi dari perjanjian tersebut, maka nasabah berhak untuk tanda tangan.
- Tahap selanjutnya adalah pencairan uang pinjaman baik melalui *cash* ataupun transfer ke rekening bank.
- i. Membantu *Sales Profesional* untuk membagikan brosur di area kantor atau perumahan sekitar cabang
 - Persiapakan brosur yang akan dibagikan
 - Menentukan lokasi yang strategis untuk penyebaran brosur

- Melakukan penyebaran brosur disetiap titik-titik yang sudah ditentukan
- j. Melaksanakan kegiatan open table (open booth) jika ada event cabang
 - Mempersiapkan alat untuk openbooth, banner, dan bazar emas
 - Berada di depan *booth* untuk menawarkan kepada nasabah yang lewat
 - Membantu pengisian data jika ada yang *closing*
- k. Membantu *sales head* dalam melaksanakan kegiatan literasi di sekolah maupun kantor
 - Membagikan brosur kepada peserta literasi
 - Mencoba menjelaskan kepada peserta yang belum terlalu paham
 - Membantu melakukan transaksi kepada peserta yang ingin menggunakan produk pergadaian
- Melakukan canvasing on the road langsung berinteraksi dengan masyarakat
 - Mempersiapkan brosur yang akan digunakan
 - Interaksi langsung dengan calon nasabah yang akan ditawarkan
- m. Membantu *sales head* untuk memfollow up dalam mencari tempat kegiatan literasi
 - Membantu *sales head* untuk *mapping* area wilayah yang terdiri dari sekolah, perkantoran maupun komunitas
 - Setelah membuat surat pemohonan untuk literasi maka terjadi eksekusi secara langsung ke tempat yang dituju dengan memberikan secara langsung surat permohonan tersebut kepada tempat yang dituju.



Gambar III. 2 Surat Permohonan Literasi

Sumber: Sales Head Tisya Nur Rizkia

C. Kendala yang Dihadapi

Manusia dalam setiap pekerjaannya, tentu akan ditemukan berbagai masalah dan kendala. Masalah dan kendala yang dihadapi, diperlukan bagi manusia untuk dapat di evaluasi dan diadakannya suatu perbaikan. Hal ini dikarenakan demi meminimalisir dan mengatasi kendala yang akan dihadapi. Sehingga output pekerjaan yang dihasilkan dapat maksimal dan memiliki kualitas yang tinggi. Tidak terkecuali pada Praktikan yang melaksanakan kegiatan program praktik kerja lapangan. Hal ini cukup wajar dialami, terutama bagi praktikan yang masih tergolong pemula dalam dunia kerja.

Berikut adalah uraian berbagai kendala yang dihadapi Praktikan selama masa praktik kerja lapangan (PKL) di PT Pegadaian Cabang Rawamangun khususnya tim penjualan :

a. Kantor yang Kurang Memadai

Tempat kerja yang memiliki ukuran yang cukup akan membuat para pekerjanya nyaman. Namun, pada tempat Praktikan melakukan praktik kerja lapangan ditemukan hal yang berbeda. Pada dasarnya area kantor tidak memiliki lahan yang cukup luas. Kantor yang tidak terlalu luas serta terdapat meja-meja yang cukup besar membuat area dalam kantor menjadi sempit. Hal ini sedikit menjadi kendala apabila seluruh karyawan datang karena ruang gerak akan menjadi terbatas. Kurangnya kursi dan meja juga menjadi kendala apabila tim penjualan akan melakukan rapat untuk membahas kegiatan harian sebelum dilakukan.

b. Kurangnya Fasilitas yang Dibutuhkan

Dalam menunjang kegiatan pekerjaan sehari-hari, dibutuhkan berbagai fasilitas yang dapat mendukung terciptanya tujuan dari suatu pekerjaan tertentu. Melakukan pengecekan data, membuat formulir, mencetak daftar harga emas dari pusat pegadaian, dan lainnya membutuhkan fasilitas dari komputer. Apabila fasilitas tersebut memadai maka setiap pekerjaan akan dilakukan dengan mudah dan cepat namun apabila fasilitas tersebut kurang memadai maka akan mengakibatkan sulitnya dalam melakukan pekerjaan.

Kendala tersebut terjadi dalam tempat Praktikan melakukan praktik kerja lapangan dimana fasilitas komputer dan printer yang kurang memadai mengakibatkan sulitnya melakukan pekerjaan sehari-hari. Selain itu, kurangnya fasilitas tranportasi atau armada dari kantor dalam melakukan literasi atau kunjungan ke tempat-tempat literasi mengakibatkan terjadinya kendala dalam menuju tempat literasi.

c. Jam Kerja yang Melebihi Batas

Waktu kerja untuk para karyawan dan staf pada aturannya adalah pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB. Pada jam kerja tersebut biasanya tim penjualan sedang melakukan literasi dan melakukan pencarian nasabah atau juga melakukan kunjungan ke rumah nasabah. Selain itu, kegiatan *open table* juga sering dilakukan oleh tim penjualan. Kegiatan tersebut cukup memakan waktu apalagi jika kegiatan *open table* dan literasi dilakukan hingga jam kerja atau jam kantor dari perusahaan tersebut berakhir. Jam kerja yang telah ditetapkan oleh Pegadaian hingga pukul 16.00 WIB, namun apabila terdapat kegiatan-kegiatan *open table* atau literasi yang melebihi waktu maka jam pulang kerja tim penjualan pun akan mengalami kemunduran sehingga waku kerja yang didapatkan oleh tim penjualan menjadi lebih dari batas yang telah ditentukan, hal ini tentu saja memengaruhi performa tim penjualan pada hari selanjutnya

D. Cara Mengatasi Kendala

Kendala-kendala yang dihadapi pada dassarnya harus diatasi sehingga tidak menyebabkan terhentinya suatu pekerjaan. Oleh karena itu, berdasarkan kendala yang telah dipaparkan sebelumnya berikut ini merupakan cara menyelesaikan permasalahan tersebut, yaitu:

1. Kantor yang Kurang Memadai

Menurut Asriel et.al (2016) Kantor adalah sebuah unit organisasi yang terdiri dari tempat, personel dan operasi ketatausahaan untuk membantu pimpinan organisasi. Sedangkan tempat adalah ruangan, gedung, kompleks, serta perabot dan perlengkapannya, seperti mesinmesin kantor dan perlengkapan lainnya.

Berdasarkan teori diatas, pada dasarnya kantor merupakan tempat melakukannya suatu pekerjaan termasuk ruangan serta berbagai perlengkapan penunjangnya. Apabila kantor memiliki perlengkapan dan area yang memadai maka para karyawan akan semakin mudah untuk melakukan dan menyelesaikan pekerjaannya. Namun, apabila

kantor kurang memadai maka akan terjadi kendala dan berbagai permasalahan. Kantor di Pegadaian ini memiliki area yang tidak cukup luas dan kurangnya fasilitas kursi dan meja, utnuk mengatasinya Praktikan menggunakan kursi yang didapat dibagian belakang kantor dan menggunakan meja yang biasa digunakan untuk melakukan pengisian formulir yang dilakukan oleh nasabah. Tim penjualan yang biasa melakukan rapat rutin juga menggunakan fasilitas ruang pertemuan yang biasanya digunakan oleh nasabah untuk melakukan akad.

2. Kurangnya Fasilitas yang Dibutuhkan

Menurut Damanik (2019), fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar suatu usaha atau kegiatan dapat berupa benda-benda, maupun uang atau dengan kata lain fasilitas disamakan dengan sarana dan prasarana. Fasilitas yang memadai mampu menciptakan produktivitas kerja yang efisien. Suatu pekerjaan akan dikatakan efisien jika orang tersebut dapat melakukan pekerjaannya dengan mudah, murah, singkat waktu, ringan bebannya, dan pendek jaraknya.

Berdasarkan teori tersebut maka dapat disimpulkan apabila fasilitas yang dimiliki suatu kantor memadai maka produktivitas kerja pun akan efisien. Sebaliknya apabila fasilitas kantor kurang memadai maka produktivitas pun akan menurun. Fasilitas kantor seperti komputer dan printer yang kurang dapat diatasi dengan menggunakan komputer/laptop pribadi dan menggunakan printer karyawan atau kepala analis kredit apabila sedang tidak digunakan. Selain itu kurangnya fasilitas armada dalam mencapai tempat literasi atau *open table* dapat diatasi dengan menggunakan alat transportasi lain misalnya Grab dan Gojek.

3. Jam Kerja yang Melebihi Batas

Menurut Robbins (2017) jam kerja berkaitan dengan kewajiban karyawan untuk bekerja dalam jumlah waktu tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya setiap minggunya. Berdasarkan teori tersebut maka karyawan diwajibkan untuk memenuhi jam kerja yang sudah ditentukan sebelumnya. Apabila terdapat kendala seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat jam kerja yang melebihi batas yang sudah ditentukan sebelumnya maka harus diatasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Praktikan berusaha untuk membantu semaksimal mungkin tim penjualan agar mengurangi beban kerja tim penjualan sehingga jam kerja sesuai dengan yang telah ditentukan.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dibawah ini merupakan kesimpulan dari penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan yang dibuat oleh Praktikan, diantaranya sebagai berikut:

- 1. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini digunakan oleh Praktikan untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang selama ini telah didapatkan oleh praktikan, turun langsung ke lapangan membuat Praktikan mengerti bagaimana keadaan nyata di lapangan dibandingkan dengn teori yang telah dipelajari oleh Praktikan.
- 2. Praktikan mendapat pekerjaan dibidang penjualan yaitu *Relationship Officer* dan *Sales Profesional*.
- 3. Kegiatan penjualan yang dilakukan oleh kantor cabang merupakan salah satu hal inti dalam perusahaan karena divisi penjualan merupakan ujung tombak untuk memperkenalkan para calon nasabah baru untuk mengetahui dan untuk mendapatkan berbagai layanan dan produk yang ditawarkan oleh Pegadaian.
- 4. Divisi Penjualan merupakan divisi yang bertanggung jawab terhadap peningkatan OSL (*Out Standing Loan*). Tim penjualan cabang terdiri dari *Sales head, Relationship Officer*, dan *Sales Profesional*. Praktikan selama kerja diamanahkan untuk berada dan ikut turun langsung menangani pekerjaan yang ada di Tim Penjualan cabang khsususnya mengikuti *job desk Relationship Officer* dan *Sales Profesional*.
- 5. Selama berlangsungnya Praktik Kerja Lapangan (PKL), Praktikan mengalami berbagai kendala seperti, 1) Kantor yang kurang memadai, 2) Kurangnya fasilitas yang dibutuhkan, serta 3) Jam kerja yang melebihi batas. Namun, hal-hal tersebut dapat diatasi oleh Praktikan yang dibantu juga dengan staf dan karyawan lain.
- 6. Praktikan dapat mengambil pelajaran mengenai lingkungan pekerjaan dalam suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

B. Saran-saran

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), Praktikan menemui beberapa masalah. Oleh karena itu, dengan dibuatnya laporan ini Praktikan ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu beberapa pihak untuk meningkatkan kualitas terutama bagi Praktikan sendiri, bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan juga bagi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Bagi Praktikan

- a. Praktikan harus aktif melakukan pekerjaan serta aktif bertanya untuk mendapat informasi, pengetahuan, dan pengalaman yang lebih luas.
- b. Praktikan harus bisa menerapkan berbagai ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama kuliah di tempat tersebut agar dapat bermanfaat bagi instansi tersebut.
- c. Praktikan harus memanfaatkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini untuk membekali diri Praktikan dalam menambah pemahaman tentang diri sendiri seperti sikap displin, tanggung jawab, dan cepat.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a. Pihak fakultas dapat membuat daftar mahasiswa yang telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) lengkap dengan nama perusahaannya sehingga bagi para mahasiswa yang belum melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat menggunakan informasi tersebut dalam mendapatkan serta mendapatkan pencerahan terkait dimana dirinya akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- b. Pihak fakultas dapat memberikan berbagai apresiasi terhadap perusahaan yang telah menjadi tempat bagi para mahasiswa yang telah melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL), hal ini dapat

meningkatkan rasa kekeluargaan dan kerja sama antar lembaga sehingga terjalin kerja sama yang baik antara pihak kampus dan perusahaan.

3. Bagi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun

- a. Sebaiknya melakukan penataan ulang terhadap tata wilayah kantor agar area kantor dapat menjadi lebih luas dan lebih rapih sehingga lebih banyak area kosong yang dapat digunakan untuk kursi dan meja karyawan.
- b. Sebaiknya melakukan revitalisasi bagi fasilitas yang rusak karena hal tersebut dapat dilihat secara langsung oleh nasabah dan tentunya mengganggu nasabah tersebut.
- c. Sebaiknya melakukan pemantauan terhadap berbagai fasilitas yang dimiliki oleh cabang serta pemeliharaan fasilitasi dengan baik hal ini dapat mencegah kerusakan pada fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- PT. Pegadaian (Persero). https://www.pegadaian.co.id. (Diakses pada tanggal 1 Oktober 2020)
- Asriel, Armida Silvia, Armiati, and Leo Frista. 2016. *Manajemen Kantor*. Pertama. Jakarta: Kencana.
- Damanik, Sarintan Efratani. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Robbins, Stephen P, and Timothy A Jugde. 2017. *Perilaku Organisasi*. 16th ed. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 – Surat Permohonan Izin Praktik Kerja Lapangan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT



Kampus Universitas Negeri Jakarta Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi lt. 1, Jakarta 13220 Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id

Nomor: 16916/UN39.12/KM/2019

31 Desember 2019

Lamp. :-

Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan Mandiri

Pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Rawamangun Jl. Sunan Giri No. 1A, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama

: Adam Mualim

Nomor Registrasi Program Studi

: 1707617076 : Pendidikan Bisnis

Fakultas

: Ekonomi

Jenjang

No. Telp/Hp

: 085893236474

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah "Praktik Kerja Lapangan" pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 21 Februari 2020. Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

> Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan igan Masyarakat

> > 3 198510 2 001

Tembusan:

- 1. Dekan Fakultas Ekonomi
- 2. Koordinator Program Studi Pendidikan Bisnis

×

Scanned by CamScanner

Lampiran 2 – Surat Persetujuan Izin Praktik Kerja Lapangan



Nomor: 017/00108.06/2020

Jakarta, 23 Januari 2020

Lamp Urgensi : B

Kepada Yth. Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta JL. Rawamangun Muka, Jakarta.

Hal : Izin Tempat Magang/Kerja Praktik

Dengan Hormat,

Menunjuk surat Nomor : 16916/UN39.12/KM/2019 tanggal 31 Desember 2019, perihal :

Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan Mandiri atas nama :

No	Nama	NIM	Program Studi	
1.	Adam Mualim	1707617076	Pendidikan Bisnis	

Adapun persyaratan Mahasiswa peserta Penelitian:

 Memenuhi tata tertib yang berlaku di PT.Pegadaian (Persero)
 Selama melaksanakan magang mahasiswa berpakaian rapi dan sopan
 Menyerahkan copy kartu Mahasiswa dan menunjukan aslinya;
 Sebelum melaksanakan Penelitian diwajibkan menggunakan salah satu produk PT Pegadaian (Persero) dan menyerahkan lampiran copy bukti transaksi produk.

Data/informasi yang diperoleh selama penelitian semata-mata hanya untuk keperluan Akademik dan tidak dipublikasikan.

Kepada yang bersangkutan dapat melaksanakan magang di Cabang Rawamangun terhitung mulai 27 Januari 2020 s/d 28 Februari 2020.

Demikian disampaikan sebagai pemberitahuan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

> Hormat Kami, PT Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah VIII Jakarta,

Tutyk Indrawati **Deputy Operasional**

Tembusan:

Manager OHC Kanwil VIII di Jakarta;

2. Pemimpin Cabang Rawamangun

PT PEGADAIAN (Pesero) - Kantor Wilayah VIII Jakarta Jakarta Pusat

Telepon: 021-3840229 Fax: 021-3454116

Scanned by CamScanner

Lampiran 3 – Surat Keterangan Praktik Kerja Lapangan



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: TUTY MUCHAROMAH

NIK

: P.79927

Jabatan

: Pemimpin Cabang

Unit Kerja

: PT. PEGADAIAN (Persero) Cabang RAWAMANGUN

Dengan ini Menerangkan bahwa

No	NAMA	NIM	Program studi
1	ADAM MUALIM	1707617076	Pendidikan Bisnis

Telah menyelesaiakan magang di Kantor Cabang Rawamangun terhitung mulai 27 Januari 2020 s/d 28 Februari 2020

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta,29 February 2020

Pemimpin Cabang

TUTY MUCHAROMAH

NIK 279927

PT PEGADAIAN CABANG RAWAMANGUN JI Sunan Giri NO.1A Rawamangun Jakarta Timur Telp 021-4713621

Lampiran 4 – Daftar Hadir Praktik Kerja Lapangan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UQAS

FAKULTAS EKONOMI

itus Negeri Jakarta Geding R, Jahan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285 Laman, www.fe.unj.ac.id

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN ...2.. SKS

ADAM MUALIM

1707617076

PENDIDIKAN, BISNIK

PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG RAWAMANGUN

21. SURAR (DIT NO 18 ROWSTONERS

DOKOTE, TRUE (02) - 4713621

Nama No. Registrasi Program Studi Tempat Praktik Alamat Praktik/Telp

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	SEIUIN , 27 - JANUA21 - 2020	1AWF.:	
2.	SELASA , 28 - JAINNARI - 2020	2AMF.	
3.	RAGU , 29-JANUARI - 2020	3 AWF	
4.	KANUS, 30-JAWUARI - 2020	4Aug	:.
5.	JUMAT, 31 - JANUARI - 2020	s. Aver.	
6.	SASTU, I - FEBRUARI - 2020	6. Aug	:
7.	SEUIN . 3 - FEBRUARI - 2020	7	
8.	SELASA, 4-FEBRUARI -2020	8. XWY:	
9.	RABU , 5 - FEBRUARI - 2020	9 AWY	
10.	KAMIS, 6- PEBRUARI - 2020	10. XWY.	1
11.	JUMAT, 7-FEBRUARI-2020	11. AWY	
12.	SAGTU, 8-FEBRUARI- 2000	12. AWA	
13.	SENIN, 10- FEBRUARI - 2120	13A.WA	
14.	SELASA, II - PEBRUARI - 2010	14. XWY	
15.	RABOT. 15- EEBENDEI - 5030	15. AMP	

Jakarta, 28 february 2020 Penilai,

Mich No

Catatan : Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



FAKULTAS EKONOMI

as Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285 Laman: www.fe.unj.ac.id

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN ...⊋.. SKS

Nama No. Registrasi Program Studi Tempat Praktik

: ADRIM MURLIM
: LTGT6LTGT6
: PENDIDIKAN BISNIS
: PT. PEGRARIAN LEEKERD CARANG RAWANANGUN
: III LURAN CUT NO IR ROWGREGUN
- Openics Timur / 021-47:3621 Alamat Praktik/Telp

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	FAMILY 13 - PEBRUARI - 2020	1. Aug	
2.	JUMAT, H- FEBRURRI - 2020	2. Aug	
3.	SABTU, 15- FEBRUARI - 2020	3. Aug.	
4.	SENIM, 17 - FEBRUARI-2020	4. Aug.	
5.	SELASA, 18-FEBRUARI - 2020	5. Awr.	
6.	KURT - 18- LEBISABU - 3030	6. Aur.	
7.	KHIMIT '50 - HEBBOHEI - 5000	7. Awg:	
8.	JUNIAT, 21 - PEBRUARI - 100	8. Aug.	
9.	SABTU, 22 - FEBRUARI - 2020	9. Aug	
10.	SEWIN , 2A - FEBRUARI - 2020	10AWY	
11.	SELASA, 25 - PEBRUARI - 2020	11. AWY	
12.	RARU , 26 - FEBRURRI - 2030	12. Aur.	
13.	KAMIS, 27 - FEBRUARI - 2020	13AMT	
14.	JUNAT, 28-FEBRUARI -2020	14. AWD	
15.		15XWY	
		11 1	
	A contract of the contract of		

Jakarta, 20 februari 2020 Penilai,

TISYR N.A

Lampiran 5 – Penilaian Praktik Kerja Lapangan



PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PROGRAM SARJANA (SI) ...2... SKS

Nama

No.Registrasi

No.Registrasi

Program Studi

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 46-100	KETERANGAN 1. Keterangan Penilaian :		
1	Kehadiran	86			
2	Kedisiplinan	.88	Skor Nilai 86-100 A	Bobot 4	
3	Sikap dan Kepribadian	88	81-85 A- 76-80 B+ 71-75 B	3,7 3,3 3,0	
4	Kemampuan Dasar	85	66-70 B- 61-65 C+	2,7 2,3	
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	85	56-60 C 51-55 C- 46-50 D	2,0 1,7 1	
6	Kemampuan Membaca Situasi dan	84	2. Alokasi Waktu	Praktik:	
	Mengambil Keputusan		2 sks : 90-120 ja		
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	85	3 sks : 135-175 j Nilai Rata-rata :	am kerja efekti	
8 Aktivitas dan Kreativitas		88	860 = 86		
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	85	10 (sepuluh)	.=V	
10	Hasil Pekerjaan	86	Nilai Akhir :		
			86	Α	
			Angka bulat	huruf	
	Jumlah	06.0			

Jakaria, 28 Februar, 2020 Penilai,

HYN NR

Lampiran 6 – Log Harian Praktik Kerja Lapangan

No.	Hari, Tanggal	Aktivitas
1	Senin, 27 Januari 2020	• Perkenalan kepada seluruh staf
		Pegadaian Cabang Rawamangun
		Perkenalan mengenai pekerjaan-
		pekerjaan yang dilakukan di Sub Divisi
		Penjualan
		Mempelajari booklet produk pegadaian
		• Perkenalan dan mempelajari produk
		KCA Reguler, Flexi, dan Prima
		Perkenalan dan mempelajari produk
		KREASI
2	Selasa, 28 Januari 2020	Perkenalan dan mempelajari produk
		Tabungan Emas
		Membantu pembukaan produk Tabungan
		Emas nasabah
		Menyiapkan brosur berbagai produk
		pegadaian
		Melakukan literasi/sosialisasi mengenai
		produk-produk Pegadaian kepada seluruh
		guru di SD Negeri 06 Rawamangun,
		Jakarta Timur
		Follow-up berkas pembukaan Tabungan
		Emas
	Rabu, 29 Januari 2020	• Mempelajari produk kreasi amanah,
		ijlisty tanah, multi guna, mikro
		• Menawarkan produk kreasi kepada
		nasabah di pegadaian
		• Follow up berkas pengajuan kredit dan

	verifikasi berkas
	 Memberikan berkas kepada analis
	Melakukan pelelangan emas dikantor
Kamis, 30 Januari 2020	• Mempelajari skema cicilan emas dan
	arisan emas
	• Melakukan pameran produk2 pegadaian
	di sma diponegoro 1
	• Follow up berkas pengajuan tabungan
	emas nasabah
	• Melakukan pelelangan emas hasil gadai
	nasabah
Jumat, 31 Januari 2020	Melakukan pelelangan emas gadai
	• Follow up berkas pengajuan arum haji
	 Pembukaan tabungan emas nasabah
	• Aktivasi pegadaian digital service
	nasabah
Jumat, 31 Januari 2020	 Melakukan pelelangan emas gadai
	• Follow up berkas pengajuan arum haji
	 Pembukaan tabungan emas nasabah
	• Aktivasi pegadaian digital service
	nasabah
Sabtu, 1 Februari 2020	Membuat surat pengajuan literasi
	• Melakukan penyebaran brosur kepada
	warga diperumahan sekitar ke pegadaian
	 Pembuatan buku tabungan emas
Senin, 3 Februari 2020	Membuat surat pengajuan literasi
	• Melakukan penyebaran brosur kepada
	warga diperumahan sekitar ke pegadaian

	Pembuatan buku tabungan emas
Selasa, 4 Februari 2020	Membuat surat pengajuan literasi
	 Pembukaan tabungan emas
	 Follow up berkas pengajuan nasabah
Rabu, 5 Februari 2020	Pendaftaran agen pegadaian
	Pengajuan berkas kredit amanah
	• Penyebaran surat literasi, ke sd jatinegara
	kaum 05 dan 06, graha mas building
	(beberapa perusahaan kecil)
Kamis, 6 Februari 2020	Literasi ke sd 7 jatinegara kaum
	• Sosialisasi kepada guru dan komite
	sekolah
	 Pemberian kopi gratis
	• Pembukaan tabungan emas dan arisan
	serta cicilan emas
	•
Jumat, 7 Februari 2020	Persiapan brosur dan formulir tabungan
	emas
	• Literasi dan open table di sma 36 jakarta
	• Sosialisasi kepada guru dan komite
	sekolah mengenai produk pegadaian
	 Pembukaan tabungan emas
Sabtu, 8 Februari 2020	Pengajuan berkas cicilan emas
	 Aktivasi pegadaian digital service
	• Stempel formulir aplikasi pegadaian kca
Selasa, 11 Februari	• Penawaran produk kepada nasabah
2020	cabang
	 Pembukaan tabungan emas
	Aktivasi pegadaian digital service

Rabu, 12 Februari 2020	 Melakukan stempel formulir aplikasi pegadaian kca Menyebarkan surat pengajuan Iliterasi ke pkk kecamatan pulo gadung, jatinegara
	 Menyebarkan surat pengajuan lliterasi ke
	pkk kecamatan pulo gadung, jatinegara
	kaum, dan kelurahan jati serta sd
	jatinegara kaum 03
	• Pengambilan berkas dan survei tempat
	kerja calon nasabah di sd rawamangun 9
Kamis, 13 Februari	Melakukan pelelangan emas
2020	• Literasi di pt. Yamaha music
	manufacturing
	 Pengumpulan berkas rtt
Jumat, 14 Februari	Melakukan pelelangan emas
2020	Pengajuan berkas kreasi multiguna motor
	• Pengambilan berkas nasabah di sd
	rawamangun9
	• Penyetoran uang dp ke dealer hnda pasar
	rawamangun (samping terminal
	rawamangun)
Sabtu, 15 Februari	Mengangkat telepon nasabah
2020	Stempel formulir kca
Senin, 17 Februari	Pembagian brosur kepada nasabah
2020	 Melakukan lelang emas
	 Follow up berkas pengajuan multiguna
Selasa, 18 Februari	Lelang emas
2020	Tabungan emas
	Penyerahan undangan sd cipinang besar
	utara 05 dan 11 serta masjid babussalam
Rabu, 19 Februari 2020	Pelelangan emas

	• Literasi di sd cipinang besar utara 11 pagi
	• Survei ke rumah nasabah di jalan
	rawamangun muka selatan 1
Rabu, 19 Februari 2020	Kegiatan RO di upc balai pustaka
	 Pelelangan emas
	• Literasi di sd cipinang besar utara 11 pagi
	• Survei ke rumah nasabah di jalan
	rawamangun muka selatan 1
Kamis, 20 Februari	• Literasi di sd cipinang muara 12
2020	 Pelelangan emas
	Pembukaan tabungan emas
Jumat, 21 Februari	• Literasi di kecamatan pulogadung (saat
2020	senam pagi)
	• Bazar lelang emas dikantor pusat
	pegadaian
	• Pengambilan brosur ke kantor area
	(kramat jati) cabang jatinegara
Sabtu, 22 Februari	• Penyerahan buku tabungan smp 158
2020	jakarta
	• Penyerahan surat literasi ke smp 90
	jakarta
Senin, 24 Februari	Lelang Emas
2020	• Tabungan Emas
	• Penyerahan Surat literasi ke SMP 92
	Jakarta
Selasa, 25 Februari	Pelalangan Emas Gadai
2020	• Penyerahan surat literasi ke SD Jati 05
Rabu, 26 Februari 2020	Follow up berkas amanah
	• Penyerahan surat literasi ke SD JATI 06

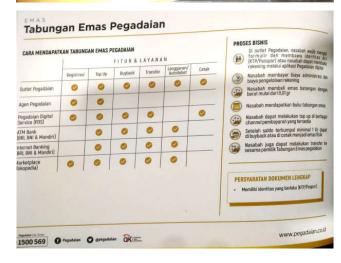
Kamis,	27	Februari	•	Follow up berkas pengajuan amanah
2020			•	Pembuatan surat lliterasi
			•	Penyerahan surat litrasi ke SD Jati 03
Jumat,	28	Februari	•	Follow up nasabah inactive
2020			•	Mengangkat telepon nasabah

Lampiran 7 – Lembar Konsultasi

Lampiran 8 – Booklet Produk Pegadaian









Lampiran 11 – Tabungan Emas Pegadaian





Melakukan Pelelangan Emas Gadai



Pengisian Formulir Tabungan Emas



Open Booth Pegadaian Cabang Rawamangun



Kegiatan Literasi dengan Sales Head



Penyebaran Brosur di sekitar Kawasan Pulo Gadung





Open Booth saat CFD Jl. Pemuda

Lampiran 12 – Lembar Saran dan Perbaikan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

FAKULTAS EKONOMI

r Negari Johann Gebang T. Jalan Rawamangan Muka, Jakara 13120 Telepon (1921) 4721227/4716285. Faw (1921) 47/6285 Laman: www.fc.unj.ac.id

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FORMAT SARAN DAN PERBAIKAN PKL



FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS NEGERIJAKARTA : Adam Mualim

1707617076

Nama Mahasiswa
 No Registrasi
 Program Studi
 Tanggal Ujien PKL

Pendidikan Bisnis Se asa, 10 November 2020

	90	7	6	t.Jh	4	44	2	-	NO
Sudah diperbaiki sesua: saran								Rahmi, S.F., M.S.M	NO NAMA PENGUJI/PEMBERI SARAN
Bound Boushins him								Meriperbulci typo Meriperbulci struktur tata Meriperbulci tata perulisan yang berar	MASALAH SARAN PERBAIKAN
Dorof Danskinskins							0.000	Semua Halaman	NAMALIAH
+								Robert	TANDA TANGAN PEMBERI SARAN

<= SETUJU DIPERBANYAK =>

- Catatan:

 1. Pada waktu konsultasi perbaikan/penyempurnaan PKL, kartu intharas diperihatkan kepada Pembimbing

 2. Target perbaikan/penyempurnaan PKL 1 mirggu selelah tanggal ujian PKL

 3. Kartu ini haras dilampirkan pada waktu meminta tanda tangan Tim Penguji untuk peryerahan